

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah adalah buangan atau sisa-sisa dari hasil konsumsi manusia dalam industri maupun rumah tangga. Salah satu definisinya adalah benda-benda yang sudah tidak dipakai.

Makhluk hidup menyisakan hasil konsumsi mereka yang dimana hasil dari konsumsi tersebut sudah tidak terpakai atau tidak bisa dikonsumsi lagi. Sisa material tersebut dapat berupa zat cair, padat, maupun gas yang nantinya akan dibuang ke tempat yang seharusnya. Menurut UU no.18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah merupakan sisa kegiatan keseharian manusia atau proses alam yang terbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik.

Ada dua jenis sampah berdasarkan darimana sampah itu berasal, yaitu sebagai berikut:

- Sampah Organik, ialah salah satu jenis sampah atau sisa-sisa dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat *biodegradable*. Sampah jenis ini dengan mudah terurai melalui proses alami. Contoh jenis sampah-sampah organik adalah sebagai berikut sisa makanan, pembungkus, sayuran, kulit buah, daun, dan sebagainya.

- Sampah Anorganik, salah satu jenis sampah atau sisa dari bahan-bahan non-hayati, seperti produk sintetik ataupun hasil proses pengolahan bahan-bahan tambang. Sampah anorganik sendiri terbagi menjadi

sampah logam, sampah plastik, sampah kertas, sampah sterofom, dan keramik. Sebagian besar sampah jenis ini tidak dapat diuraikan oleh alam.

Sudah sangat lama menjadi masalah yang sangat meradang di Indonesia, sampah sangatlah berbahaya bagi lingkungan sekitarnya dan sangat merusak ekosistem, yang mana hal tersebut dapat berdampak negatif pada lingkungan masyarakat, mulai dari aspek kebersihan, keindahan, dan kesehatan di lingkungan tersebut.

Sampah pada umumnya harus dikelola dengan baik agar tidak menjadi sumber penyakit bagi ekosistem sekitarnya. Pengelolaan sampah itu sendiri adalah kegiatan pemilahan sampah ataupun pendaur ulang sampah yang biasanya dikelola untuk membantu mengurangi adanya dampak terhadap kesehatan, lingkungan, dan estetika. Pengelolaan sampah itu sendiri dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam, yang dimana sumber daya alam itu sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Kegiatan pengelolaan sampah tentu berbeda disetiap negara, terutama pada negara maju dan negara berkembang, berbeda juga yang ada di perkotaan dan daerah pedesaan, dan antara daerah perumahan dengan daerah industri. Pengelolaan sampah yang tidak berbahaya dari pemukiman dan institusi di area metropolitan biasanya menjadi tanggung jawab pemda sekitar, sedangkan perusahaan pengelola sampah biasanya menangani sampah di daerah industri dan daerah komersial.

Dengan adanya fenomena tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa masih adanya masalah yang terjadi pada bagian pengelolaan sampah terutama di TPA sekelimur, Bandung. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya media pembantu untuk petugas kebersihan disana, seperti alat pemindahan sampah dari

truk sampah yang telah mengangkut sampah-sampah komersial dan lalu di pindahkan ke gudang sampah di TPA tersebut masih menggunakan teknik manual yang dimana teknik itu sangat memakan waktu dan tenaga para petugas kebersihan disana.

Pada penelitian ini, perancang berniat untuk merancang produk yang bisa mempermudah para petugas kebersihan di TPA sekelimusan, Bandung, agar lebih ringan dan tidak memakan waktu dan tenaga yang cukup banyak.

1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang alat bantu yang tepat untuk para petugas kebersihan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada perancangan ini adalah :

- Perancangan ini hanya mempermudah pekerjaan para petugas kebersihan
- Perancangan ini hanya untuk ditempat pembuangan akhir.
- Lokasi produksi yang terletak di kota Garut.
- Biaya untuk produksi yang terbilang mahal.
- Permasalahan yang diangkat berada pada lingkup proses pengelolaan sampah.
- Penelitian dilakukan di area TPS Terpadu Babakan Sari, Kota Bandung.
- Penelitian dilakukan pada masa Tugas Akhir